

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan, serta hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat terdiri dari penyusunan perangkat ajar yang dipersiapkan oleh pendidik, yaitu Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Alur Tujuan Pembelajaran yang digunakan oleh pendidik merupakan ATP kurikulum merdeka yang diperoleh dari pemerintah dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendidik. Berkas dokumen ATP yang digunakan oleh pendidik memiliki komponen berupa identitas, jenis materi pembelajaran, capaian pembelajaran, elemen capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, penjelasan singkat terkait materi, profil pelajar pancasila serta glosarium.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat yang dilakukan oleh pendidik terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta pengerjaan soal LKPD secara berkelompok, serta kegiatan penutup. Alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang dirumuskan di dalam perangkat ajar. Pada proses pembelajaran, pendidik sudah menerapkan sebagian besar implementasi kurikulum merdeka, seperti pembelajaran yang berfokus kepada siswa, pembelajaran berdiferensiasi, serta media ajar yang sesuai dengan karakter peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan dengan menerapkan tema yang sesuai dengan buku panduan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Proses perencanaan dimulai dengan membentuk panitia penyelenggara kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berasal dari tenaga pendidik untuk menyusun modul P5 yang akan menjadi dasar acuan dalam

pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Panitia P5 bertugas mengakomodasi perincian biaya yang dikeluarkan selama proses pelaksanaan, dan menyusun rangkaian kegiatan. Perencanaan kepada peserta didik dengan memberikan sedikit materi mengenai tema yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

4. Pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan dengan memilih tema yang berkaitan dengan era zaman saat ini untuk menumbuhkan minat peserta didik. Penerapan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menggunakan sistem blok dengan dilakukan setiap bulan pada satu minggu terakhir di setiap akhir bulan. Pemilihan tema dan waktu pelaksanaan dipertimbangkan dari kondisi sekolah serta karakter peserta didik. Pemilihan tema kewirausahaan pembuatan jus jeruk dipilih agar peserta didik dapat memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan sekitar menjadi sebuah produk olahan yang memiliki nilai jual di kalangan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) disesuaikan dengan karakteristik abad 21 untuk memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik untuk diterapkan dalam ruang lingkup masyarakat dengan dasar-dasar berwirausaha yang telah diperoleh dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
5. Kendala yang dialami oleh satuan pendidikan SMPN 2 Puri dalam menerapkan kurikulum merdeka pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah terbatasnya biaya operasional sekolah. Terbatasnya biaya operasional sekolah dapat memperlambat kegiatan pendukung dalam sistem pembelajaran seperti sarana dan prasarana. Keterbatasan jumlah tenaga pendidik yang dimiliki oleh satuan pendidikan SMPN 2 Puri serta pemahaman dari setiap pendidik mengenai kurikulum merdeka yang berbeda membuat pihak sekolah perlu menyelaraskan berbagai pemahaman yang berbeda tersebut melalui bimbingan teknis. Dalam penerapan pembelajaran di dalam kelas memiliki waktu yang cukup terbatas, sehingga kegiatan pembelajaran berdiferensiasi kurang berjalan

secara efektif. Pada kegiatan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) antusiasme dari peserta didik yang masih kurang membuat sebuah hambatan karena kurangnya pemahaman dari peserta didik itu sendiri mengenai kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dikarenakan dari fase peralihan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pemaparan dari hasil data yang telah diperoleh, dalam penelitian ini terdapat beberapa saran dari beberapa pandangan peneliti untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut bagi beberapa pihak terkait.

1. Kepada Dinas Pendidikan diharapkan dapat memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan dalam menunjang kelancaran kegiatan implementasi kurikulum merdeka dan memberikan pelatihan yang benar-benar terperinci dan terarah dalam pelatihan kurikulum merdeka. Pemberian bantuan berupa biaya operasional sekolah perlu dilakukan kepada satuan pendidikan yang baru berdiri untuk memaksimalkan berjalannya kurikulum merdeka, serta memberikan pembimbingan terkait mekanisme penerapan dari kurikulum merdeka.
2. Kepada satuan pendidikan SMPN 2 Puri untuk secara berkala melakukan kegiatan pelatihan maupun bimbingan teknis mengenai materi kurikulum merdeka. Pelatihan, maupun bimbingan teknis yang dilakukan secara berkala akan mendukung terlaksananya implementasi kurikulum merdeka. Pihak pendidik disarankan agar dapat lebih semangat mengikuti kegiatan pelatihan maupun seminar agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Satuan pendidikan perlu melakukan peningkatan dari segala faktor yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran berupa sarana dan prasarana, dan meningkatkan sumber daya tenaga pendidik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas sehingga peserta didik dapat lebih antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

3. Kepada tenaga pendidik SMPN 2 Puri untuk terus meningkatkan kualitas pengetahuan serta kemampuannya mengenai kurikulum merdeka. Mengikuti bimbingan teknis terkait penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kemampuan yang dimiliki perlu menjawab tantangan zaman ditengah perubahan kurikulum yang terjadi dengan tujuan agar para tenaga pendidik dapat menyesuaikan keberagaman materi serta kompetensi dengan perubahan kurikulum merdeka di era saat ini.